

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Diponegoro atau dikenal dengan Undip adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia. Universitas Diponegoro tidak hanya mendukung dan memfasilitasi kegiatan akademis berupa aktivitas belajar-mengajar mahasiswanya, namun juga kegiatan non-akademis seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Mahasiswa (Ormawa). Selain itu, belajar, diskusi dan mengerjakan tugas adalah bagian dari kegiatan mahasiswa. Untuk menunjang beragam kegiatan mahasiswa, baik segi akademis maupun non-akademis, Universitas Diponegoro memiliki wadah berupa Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) atau *Student Center*.

Student Center Undip merupakan salah satu pusat berkumpulnya mahasiswa Undip dalam menjalankan kegiatan mahasiswa ditujukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Undip dalam menuangkan kreativitasnya dan meningkatkan prestasi sesuai minatnya, utamanya sesuai dengan bidang Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) maupun ranah organisasi mahasiswa lainnya. Namun, pada kenyataannya dari 46 UKM yang ada di Undip, sedikitnya hanya 38 UKM yang memiliki ruangan sekretariat. Serta kapasitas *Student Center* Undip sudah tidak dapat menampung kegiatan mahasiswa, hal ini didasarkan pada data dari BEM Undip pada kegiatan UKM EXPO 2019, dimana dalam kurun waktu 3 hari *Student Center* dikunjungi oleh lebih dari 3.000 mahasiswa. Dimana kapasitas *Student Center* hanya menampung berkisar 800-850 orang saja (Okezone News, 2013). Sehingga terjadi kekurangan ruang bagi UKM untuk melakukan kegiatannya.

Perencanaan dan perancangan redesain *Student Center* ini berdasarkan pada *masterplan* Kampus Undip Tembalang Tahun 2020-2029, dimana terdapat rencana pembangunan Gedung PKM dan Inovasi pada tahun pelaksanaan 2022-2023 dengan pengembangan seluas 6.000 m² berupa Gedung PKM, inkubator bisnis dan *coworking space*.

Tabel 1.1
Indikator Program Kampus Undip Tembalang tahun 2020-2029

No.	Program	Indeks	Tahun (2020)	Tahap Pelaksanaan										Alokasi Dana	Sifat/ Jenis Kegiatan	Keterangan	
				2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029					
1. Pembangunan Gedung																	
1.	Pembangunan Gedung Sirkuler Gama (SG) / Gama 100	Gama 100	2022	■	■	■									2000000000	Baru	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas 1000 orang Ruang pameran multi fungsi Ruang konferensi Ruang meeting
2.	Pembangunan Gedung PKM (baru)	PKM Student Center	2022	■	■	■									3000000000	Baru	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas 800 Ruang pameran Ruang konferensi Ruang meeting

1.2 Rumusan Masalah

Gambar 1. SEQ Gambar_1. * ARABIC 1
Tabel Rencana
Pembangunan Gedung PKM

Sumber: Master Plan Pembangunan Undip 2020-2029

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, kurang berfungsinya *Student Center* sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan kepadatan yang terus terjadi sehingga menimbulkan ketidaknyamanan. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut, perancangan ulang *Student Center* Undip dengan pengolahan sirkulasi dan ruang yang tepat

sebagaimana diperlukan untuk memaksimalkan fungsinya menjadi pusat kegiatan mahasiswa.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk meredesain Student Center berdasarkan permasalahan yang ada.

1.3.2 Sasaran

Tersusunnya Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai pedoman dalam meredesain Student Center di Universitas Diponegoro.

1.4 Manfaat

- 4.1 Sebagai masukan bagi pihak Universitas yang ingin meredesain Student Center.
- 4.2 Untuk mendapatkan konsep perancangan Student Center yang dapat mengakomodasi segala kegiatan di dalamnya.
- 4.3 Perancangan ini dapat dimanfaatkan sebagai pemecahan solusi permasalahan Student Center yang saat ini sudah ada namun belum berfungsi dengan baik dan maksimal.

1.5 Lingkup Pembahasan

1.5.1 Substansi

1. Perencanaan dan perancangan Student Center Undip sebagai fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa Universitas Diponegoro.
2. Perencanaan dan perancangan Student Center Undip dititikberatkan pada sirkulasi, *flow* pengunjung, dan penataan ruang yang efektif dan maksimal.

1.5.2 Lokasi

Gedung Student Center di Kawasan Pendidikan Universitas Diponegoro, Jl. Prof. H. Soedharto, SH, Tembalang, Kec. Tembalang, Semarang, Jawa Tengah.

1.6 Metode Perancangan

Metode yang digunakan untuk perancangan ini yaitu dengan dengan mengumpulkan, memaparkan, mengkompilasi, dan menganalisa data yang kemudian diperoleh suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui:

1.6.1 Studi Literatur

Dilakukan dengan mempelajari literatur baik melalui buku, data dari instansi terkait, internet, serta bahan – bahan tertulis lainnya mengenai teori, konsep, peraturan, serta standar perencanaan dan perancangan Student Center di Kawasan Pendidikan.

1.6.2 Studi Lapangan

Dilakukan melalui survey untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan serta data pendukung lainnya yang dibutuhkan.

1.6.3 Dokumentatif

Dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara mendokumentasikan data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.6.4 **Studi Banding**

Dilakukan dengan membandingkan hasil observasi pada beberapa objek bangunan yang memiliki fungsi dan konsep desain sama yang selanjutnya dianalisa untuk mendapatkan kriteria – kriteria yang akan diterapkan pada perencanaan dan perancangan Student Center di Kawasan Pendidikan yang diprogramkan.

1.7 **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang kajian dari peraturan, referensi maupun studi banding terkait dengan perencanaan dan perancangan Student Center.

BAB III Tinjauan Lokasi

Hasil survei selanjutnya akan dijadikan acuan dalam perencanaan dan perancangan Student Center.

1.8 Alur Pikir



